, , 2010

Nama Provinsi		10-14			15-19			20-24			25-29			30-34			35-39	,		40-44			45-49			50-54			55÷	
11	Perkotaan	Perdesaan	Total	Perkotaan	Perdesaan	Total																								
NANGGROE ACEH DARUSSALAM																														
12. SUMATERA UTARA						-	-				-		-		-			-					-				-			
13. SUMATERA BARAT			-				-	-							-			-					-				-			
14. RIAU						-	-	-	-		-	-	-		-			-	-	-				-		-	-			_
15. JAMBI 16			-			-			-			-			-			-			-			-			-		-	
16. SUMATERA SELATAN																														Ш
17. BENGKULU 18. LAMPUNG						'			-																				<u> </u>	
			-			1			- 1			-			-			-		-	-		-	-		- 1				
19. KEPULAUAN BANGKA BELITUNG																														
21. KEPULAUAN RIAU			-		-		-	-	·			-		-	-			-	-	-		-		-		-	-			-
31. DKI JAKARTA		-	-	-	-		-		-	-	-	-	-		-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-		-
32. JAWA BARAT			-	-					-	-		-								-				-	-	·	-	-		-
33. JAWA TENGAH	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-		1	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-
34. DI YOGYAKARTA	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-		-			-	-	-		-	-	-	-		-	-		-
35. JAWA TIMUR			-	-			-	-	-	-		-			-			-		-				-	-		-	-		-
36. BANTEN		-	-		-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-		-		-	-			-
51. BALI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-		-		-	-		-	-	-	-	<u> </u>	1
52. NUSA TENGGARA BARAT			_			L	-		·	-		_					-	·		-	Ĺ	-	-		-			-		
53. NUSA TENGGARA TIMUR				-	-		-		·	-	-		-		-	-			-	,		-	-		-		-	-		
61. KALIMANTAN BARAT		-	-		-		-	-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-		-		-	-	-	-	•		-
62. KALIMANTAN TENGAH			-				-	-										-					-				-			-
63. KALIMANTAN SELATAN			-		-		-	-	•		-				-			-		-			-	-			-	-		-
64. KALIMANTAN TIMUR			-		-		-	-						-	-				-	-			-	-		-	-			-
71. SULAWESI UTARA			-		-	-		-	-						-			-	-	-			-	-			-	-		-
72. SULAWESI TENGAH			-		-	-		-	-						-			-	-	-				-			-	-		-
73. SULAWESI SELATAN			-		-	-		-	-	-					-			-	-	-				-	-		-	-		-
74. SULAWESI TENGGARA			-			-	-		·	-					-			-				-	-	-	-		-	-		
75. GORONTALO						-	-	-	-	-		_			-					-		-	-	-	-		_	-		
76. SULAWESI BARAT		-	_				-	-			-		-		_				-				-	-			_			
81. MALUKU			-				-	-	-		-	-	-	-	-			-	-	-	-	-		-			-	-		\Box
82. MALUKU UTARA	L	L	L.	L		Ι.					L	L.	L					Γ.		-	_ '	-	-				_		Ш.	
91. PAPUA BARAT	-	-	-		-	-	-	-	-		-	-	-		-			-	-	-	-	-	-	-		-	-			-
94. PAPUA			-				-		-			-			-			-		-	-	-	-	-			-			
TOTAL				-	-		-	-	-	-		-			-		-	-		-			-		-		-	-		-

Metadata Indikator								
Nama	Angka Kematian Bayi (AKB)							
Definisi	Angka yang menunjukkan banyaknya kematian bayi usia 0 tahun dari setiap 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu atau dapat dikatakan juga sebagai probabilitas bayi meninggal sebelum mencapai usia satu tahun (dinyatakan dengan per seribu kelahiran hidup)							
Satuan	Banyaknya kematian bayi usia 0 tahun per seribu kelahiran hidup							
Mekanisme perhitungan	Angka kematian bayi didefinisikan sebagai banyaknya kematian bayi usia di bawah satu tahun, per 1.000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu							
Manfaat	Angka kematian bayi merupakan indikator yang penting untyk mencerminkan keadaan derajat kesehatan di suatu masyarakat, karena bayi yang baru lahir sangat sensitif terhadap keadaan lingkungan tempat orang tua si bayi tinggal dan sangat erat kaitannya dengan status sosial orang tua si bayi. Kemajuan yang dicapai dalam bidang pencegahan dan pemberantasan berbagai penyakit penyebab kematian akan tercermin secara jelas dengan menurunnya tingkat AKB. Dengan demikian angka kematian bayi merupakan tolok ukur yang sensitif dari semua upaya intervensi yang dilakukan oleh pemerintah khususnya di bidang kesehatan							
Interpretasi	Dari Susenas 2004 hasil perhitungan AKB adalah 52 per 1000 kelahiran dengan referensi waktu Mei tahun 2002. Artinya di Indonesia pada tahun 2002 diantara 1000 kelahiran hidup ada 52 bayi yang meninggal sebelum usia tepat 1 tahun							
Frekuensi update	Lebih dari Dua Tahunan							
Referensi	Badan Pusat Statistik							
Subyek	Kependudukan dan migrasi							
Ukuran	Rasio							

Metadata Indikator



Angka Kematian Bayi:

Angka Kematian Bayi (AKB) adala banyaknya kematian bayi usia dibawah satu tahun, per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Kegunaan: AKB digunakan untuk mencerminkan keadaan derajat kesehatan di suatu masyarakat.

	Deskripsi Klasifikasi							
	Klasifikasi Kelompok Umur Merupakan Pengelompokan atau Pengkodean untuk Kelompok Umur							
10-14	umur 10-14							
15-19	umur 15-19							
20-24	umur 20-24							
25-29	umur 25-29							
30-34	umur 30-34							
35-39	umur 35-39							
40-44	umur 40-44							
45-49	umur 45-49							
50-54	umur 50-54							
55+	umur 55+							
	Perkotaan dan Perdesaan Pengelompokan atau Pengkodean untuk Perkotaan dan Perdesaan							
Perkotaan	Perkotaan adalah wilayah yang mempunyai kegiatan utama bukan pertanian dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perkotaan, pemusatan dan distribusi pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi.							
Perdesaan	Perdesaan adalah wilayah yang mempunyai kegiatan utama pertanian, termasuk pengelolaan sumber daya alam dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perdesaan, pelayanan jasa, pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi.							
Total	Total (definisi jelas)							